

## PENGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENCETAK TIMBUL

**Ria Yukananda<sup>1</sup>, Warsiti<sup>2</sup>, Harun Setyo Budi<sup>3</sup>**

PGSD FKIP UNS Kampus VI Kebumen Jl. Kepodang 67 A Kebumen 54312

*e-mail: [yuka\\_r@yahoo.co.id](mailto:yuka_r@yahoo.co.id)*

**Abstract. The Using of Natural Material Media in Improvement Print Arising Skills.** The purpose of this research is to describe the measures of media use of natural materials to provide information about the use of natural materials in improving print arising skills of second grade students State Elementary School Lemahduwur. This research is classroom action research (CAR). The research was conducted in three cycles, each cycle consisting of two meetings. This research subject is second grade students elementary school Lemahduwur. Source data from students and colleagues. Engineering data collection using observation, testing, and questionnaires. The validity of data is triangulation data. Data analysis with quantitative, qualitative, and comparative description. Procedure flow research is interrelated activities which includes planning, action, observation, and reflection. The results showed that the learning media uses natural materials with appropriate measures to improve the print arising skills of second grade students state elementary school Lemahduwur.

**Abstrak. Penggunaan Media Bahan Alam dalam Peningkatan Keterampilan Mencetak Timbul.** Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan media bahan alam memberikan informasi tentang penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan keterampilan mencetak timbul siswa kelas II SDN Lemahduwur. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN Lemahduwur. Sumber data berasal dari siswa dan teman sejawat. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, tes, dan angket. Validitas data menggunakan triangulasi data. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, kualitatif, dan komparatif. Prosedur penelitian berupa alur kegiatan berulang yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media bahan alam dengan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan keterampilan mencetak timbul siswa kelas II SDN Lemahduwur.

**Kata Kunci:** media bahan alam, keterampilan mencetak timbul

### PENDAHULUAN

Pendidikan SBK diberikan di sekolah dasar karena keunikan, kebermaknaan, kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik. (Depdiknas, 2006: 127). Berdasarkan hasil observasi di SDN Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen, peneliti menemukan kenyataan bahwa pembelajaran SBK kurang berkembang. Kegiatan pembelajaran SBK umumnya diisi dengan menyanyi dan menggambar. Mencetak timbul adalah salah satu materi kelas II semester 2. Materi cetak timbul berupa kegiatan mence-

tak dengan menggunakan benda atau bahan yang diolesi tinta atau pewarna kemudian dicetak pada kertas. Bahan yang digunakan untuk membuat cetak timbul biasanya berupa daun dan pelepah daun pisang.

Pelaksanaan pembelajaran tentang mencetak timbul pada siswa kelas II SDN Lemahduwur juga belum dilaksanakan secara maksimal. Keadaan tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, diantaranya faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam berupa faktor fisik dan psikis, sedangkan faktor dari luar berupa perhatian orang tua seko-

lah khususnya guru, dan lingkungan. Faktor yang berasal dari guru antara lain hubungan guru dengan siswa, karakteristik guru, tuntutan standar yang terlalu tinggi, metode mengajar yang monoton, alat peraga dan media, sarana, dan kurikulum (Padmono, 2002: 104).

Siswa kelas II sekolah dasar umumnya berusia 7-8 tahun. Menurut Piaget, pada usia tersebut dalam tahap operasional konkret (Semiawan, 1999: 272). Pada tahap ini siswa belajar menggunakan benda-benda nyata. Benda-benda nyata dapat berupa bahan alam yang terdapat di lingkungan sekitar. Bahan alam dapat menunjang pembelajaran SBK materi cetak timbul apalagi kegiatan pembelajaran mencetak timbul yang dilakukan di SDN Lemahduwur biasanya hanya menggunakan daun dan pelepah daun pisang. Hal tersebut membuat siswa kurang terampil dalam mencetak timbul.

Menurut Cronbach, keterampilan dapat diuraikan dengan kata seperti otomatis, cepat, dan akurat. Keterampilan didapat secara langsung dengan cepat dan akurat (Meitasari & Muslichah, 2001: 154). Pendapat lain dari Cahyo (2008) yang menyatakan bahwa keterampilan adalah usaha untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat, dan tepat dalam menghadapi permasalahan belajar. Keterampilan dirancang sebagai proses belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekatan, cepat, dan tepat sesuai kompetensi yang ingin dicapai. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah proses penciptaan atau menyelesaikan tugas karya dengan cepat, cekatan, dan akurat.

Menurut Briggs (1970) media adalah segala alat fisik yang menyajikan peran serta perangsang peserta didik untuk belajar (Sumantri & Permana, 2001: 152). Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah, dan sebagainya (Sanjaya, 2006: 163). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran untuk me-

nyampaikan tujuan pembelajaran dari sumber belajar (guru) ke penerima belajar (siswa).

Bahan alam yaitu bahan yang langsung diperoleh dari alam (Sudjana, 2011: 1). Bahan alam adalah bahan yang diperoleh dari alam untuk membuat suatu produk atau karya. Bahan alam dapat dimanfaatkan sebagai media dalam belajar. Menurut Chayat (2010), bahan-bahan alam yang dapat dimanfaatkan antara lain: batubatuan, kayu dan ranting, biji-bijian, daun, pelepah, bambu, dan lain sebagainya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media bahan alam adalah alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dari sumber belajar (guru) ke penerima belajar (siswa) yang berasal dari lingkungan alam sekitar. Oleh karena itu peneliti menggunakan media bahan alam dalam meningkatkan keterampilan mencetak timbul siswa kelas II SDN Lemahduwur. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan media bahan alam dan memberikan informasi tentang penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan keterampilan mencetak timbul siswa kelas II SDN Lemahduwur.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2011/2012. Sebagian besar siswa berasal dari keluarga menengah ke bawah. Sarana pembelajaran seperti alat peraga dan media di SDN Lemahduwur masih terbatas. Siswa lebih memanfaatkan buku-buku yang ada sebagai media belajar. Kegiatan pembelajaran juga belum dilaksanakan secara maksimal oleh guru karena pemanfaatan media yang berasal dari masih kurang. Subjek penelitian adalah siswa kelas II berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 19 perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2011 sampai dengan Agustus 2012.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksa-

nakan dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri dari dua pertemuan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sumber data berasal dari siswa dan teman sejawat. Peneliti memperoleh data tentang keterampilan mencetak timbul dari siswa sedangkan teman sejawat membantu mengamati kegiatan pembelajaran guru dan siswa secara langsung selama penelitian. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, tes, dan angket. Alat pengumpulan data observasi yaitu lembar observasi (pengamatan), tes berupa lembar tugas dan lembar pengamatan, dan angket berupa *check list*. Validitas data menggunakan triangulasi data. Analisis data pada penelitian ini berupa analisis deskriptif kualitatif, kuantitatif, dan komparatif. Prosedur penelitian berupa alur kegiatan berulang (siklus) yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun rencana tindakan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti merencanakan menggunakan media bahan alam dalam proses pembelajaran. Peneliti menyiapkan lembar tugas dan lembar pengamatan untuk menilai tes perbuatan, lembar observasi untuk menilai pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan diisi oleh observer, dan lembar angket yang akan diisi oleh siswa.

Pada pelaksanaan tindakan siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian cetak timbul; melakukan pengamatan disertai tanya jawab tentang alat dan bahan membuat cetak timbul; memperhatikan demonstrasi guru tentang cara menggunakan media bahan alam, menempelkan alat cetak, dan cara mencetak; diberi kesempatan mencoba menggunakan media bahan alam; dibagi menjadi beberapa kelompok; praktek mencetak timbul; diberi bimbingan dan membiasakan disiplin dalam menyelesaikan tugas; memajang hasil mencetak timbul di depan kelas; membahas hasil kerja kelompok.

Berdasarkan hasil pengamatan dari observer pada pertemuan I dan II siklus I dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mencetak timbul dengan menggunakan media bahan alam masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, diantaranya: Guru belum optimal dalam memberikan penguatan kepada siswa. Guru terlalu fokus pada pembelajaran sehingga pemberian penguatan belum sepenuhnya diberikan. Guru baru memberikan penguatan dengan menggunakan ucapan berupa bagus dan pintar. Guru kurang memberikan penguatan berupa tindakan misalnya memberi tepuk tangan, acungan jempol. Pada tindakan berikutnya, guru akan memberikan penguatan berupa ucapan maupun tindakan kepada siswa agar termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru masih terfokus pada tiga kelompok yang kesulitan sehingga kelompok yang lain kurang mendapat bimbingan. Pada tindakan selanjutnya guru akan memberikan bimbingan kepada semua kelompok secara menyeluruh. Alokasi waktu melebihi waktu yang ditentukan. Kegiatan kelompok siswa membuat cetak membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga melebihi waktu 15 menit dari waktu yang telah ditentukan. Pada pelaksanaan tindakan selanjutnya, guru akan memberikan arahan agar kelompok membiasakan disiplin menyelesaikan tugas tepat waktu. Oleh karena itu, untuk memperbaiki tindakan siklus I peneliti melakukan tindakan siklus berikutnya yaitu siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan dari observer pada pelaksanaan tindakan pertemuan I dan pertemuan II siklus II maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mencetak timbul dengan menggunakan media bahan alam masih terdapat hal yang perlu diperbaiki yaitu masih ada dua sampai empat kelompok yang kurang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Hal tersebut terjadi karena guru kurang memberikan arahan agar mengumpulkan tugas dengan tepat. Oleh karena itu peneliti melaksanakan tindakan siklus berikutnya yaitu siklus III.

Pada pelaksanaan tindakan siklus III pertemuan I maupun pertemuan II

sudah tidak ada kendala. Siswa belajar menggunakan media bahan alam dengan antusias. Guru memberikan arahan kepada semua kelompok agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu sehingga semua kelompok dapat mengerjakan tugas tepat waktu. Hasil yang pada siklus III juga sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Oleh karena itu peneliti mengakhiri pelaksanaan tindakan sampai dengan siklus III.

Kegiatan pembelajaran guru dinilai oleh observer. Hasil observasi kegiatan pembelajaran guru siklus I, II, dan III dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I, II, dan III

Siklus	Nilai Observer			Rata-rata
	1	2	3	
I	68,5	70	70	70,50
II	78	77	79	78,00
III	85,5	84,5	84	84,67

Selain kegiatan pembelajaran guru, kegiatan pembelajaran siswa juga dinilai oleh observer. Hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penilaian Kegiatan Pembelajaran Siswa Siklus I, II, dan II

Siklus	Nilai Observer			Rata-rata
	1	2	3	
I	70	75	70	71,67
II	80	75	80	78,33
III	90	87,5	87,5	88,33

Pada akhir pembelajaran siswa melakukan evaluasi yang berupa tes perbuatan membuat cetak timbul. Hasil keterampilan membuat cetak timbul siswa siklus I, II, dan III dapat dilihat pada Tabel 3.

Siswa mengisi angket yang berupa cek list. Pengisian angket dilakukan tiap akhir siklus. Hasil pengisian angket siswa tentang penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan keterampilan mencetak timbul siswa dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 3. Hasil Penilaian Keterampilan Mem-buat Cetak Timbul Menggunakan Media Bahan Alam Siklus I, II, dan III

Siklus	Nilai $\geq 75$	
	Jumlah Siswa	Prosentase
I	16	53,5%
II	20	66%
III	26	86,7%

Tabel 4. Hasil Angket Siklus I, II, dan III

Siklus	Nilai	Ket.
I	70	Cukup Baik
II	75	Baik
III	80	Sangat Baik

Pada pelaksanaan tindakan peneliti menggunakan media bahan alam dalam meningkatkan keterampilan mencetak timbul. Media bahan alam dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran mencetak timbul. Selain mudah digunakan, bahan alam juga mudah dicari di sekitar lingkungan siswa. Pelaksanaan penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan keterampilan mencetak timbul siswa kelas II SDN Lemahduwur sebagai berikut. (a) siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian cetak timbul; (b) siswa melakukan pengamatan disertai tanya jawab tentang alat dan bahan membuat cetak timbul sesuai motif; (c) siswa memperhatikan demonstrasi guru tentang cara menggunakan media bahan alam, menempelkan alat cetak pada bak stempel, dan cara mencetak; (d) siswa diberi kesempatan mencoba menggunakan media bahan alam; (e) guru memberikan penguatan kepada siswa; (f) siswa dibagi menjadi tujuh kelompok yang terdiri dari empat siswa; (g) siswa praktek mencetak timbul menggunakan media bahan alam; (h) siswa diberi bimbingan dan membiasakan disiplin dalam menyelesaikan tugas; (i) siswa memajang hasil mencetak timbul di depan kelas; (j) siswa dan guru membahas hasil kerja kelompok.

Selama pelaksanaan tindakan, observer mengamati dan menilai kegiatan pembelajaran sehingga diperoleh nilai observasi siklus I adalah 70,50 sedangkan pada siklus II nilai observasi mengalami peningkatan menjadi 78,00 atau meningkat sebesar 7,50. Nilai observasi pada siklus III juga mengalami kenaikan yaitu dari nilai 78,00 pada siklus II meningkat menjadi 84,67 atau mengalami peningkatan 6,67. Peningkatan nilai observasi kegiatan pembelajaran juga sesuai dengan indikator kinerja yaitu pelaksanaan penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan keterampilan mencetak timbul mendapat nilai  $\geq 75$ . Penggunaan media bahan alam dapat digunakan langsung oleh siswa dan mudah dicari karena berasal dari lingkungan, sesuai dengan teori Masmuh (2010) bahan alam merupakan bahan baku produk yang diperoleh dan digunakan secara langsung dari alam.

Pengisian angket keterampilan mencetak timbul yang dilakukan oleh siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I nilai rata-rata pengisian angket siswa adalah 70 kemudian pada siklus II nilai rata-ratanya naik menjadi 75 dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 80. Hasil prosentase siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  dalam keterampilan mencetak timbul juga mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa sebanyak 16 siswa dengan prosentase 53,5% mendapat nilai  $\geq 75$  sedangkan 14 siswa dengan prosentase 46,5% mendapat nilai  $\leq 75$ . Hal tersebut belum dikatakan baik karena baru 53,5% siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$ .

Pada siklus II peneliti mengadakan perbaikan pada kekurangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I. Pada siklus II menunjukkan bahwa sebanyak 20 siswa dengan prosentase 66% mendapat nilai  $\geq 75$  sedangkan 10 siswa dengan prosentase 34% mendapat nilai  $\leq 75$ . Hal tersebut masih belum dikatakan baik karena baru 66% siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  dan menunjukkan peningkatan sebanyak 12,5% dari siklus I.

Pada siklus III peneliti juga mengadakan perbaikan pada aspek kekurangan

pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus II. Hasil siklus III yaitu sebanyak 26 siswa dengan prosentase 86,7% siswa mendapat nilai  $\geq 75$  dan 4 siswa dengan prosentase 13,3% siswa mendapat nilai  $\leq 75$ . Jika dibandingkan dengan siklus II, hasil siklus III mengalami peningkatan sebesar 20,7%. Hal tersebut sesuai dengan indikator kinerja yaitu jumlah siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  lebih dari 75% siswa karena sudah 86,7% siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$ . Penggunaan media bahan alam dapat meningkatkan keterampilan mencetak timbul juga sesuai dengan teori Uno (2011: 18) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan adalah faktor situasional (lingkungan) yaitu peralatan yang digunakan termasuk media belajar dalam hal ini media bahan alam.

## SIMPULAN DAN SARAN

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media bahan alam dalam meningkatkan keterampilan mencetak timbul siswa sebagai berikut: (a) siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian cetak timbul; (b) siswa melakukan pengamatan disertai tanya jawab tentang alat dan bahan membuat cetak timbul sesuai motif; (c) siswa memperhatikan demonstrasi guru tentang cara menggunakan media bahan alam, menempelkan alat cetak pada bak stempel, dan cara mencetak; (d) siswa diberi kesempatan mencoba memberikan penguatan kepada siswa; (f) siswa dibagi menjadi tujuh kelompok yang terdiri dari empat siswa; (g) siswa praktek mencetak timbul menggunakan media bahan alam; (h) siswa diberi bimbingan dan membiasakan disiplin dalam menyelesaikan tugas; (i) siswa memajang hasil mencetak timbul di depan kelas; (j) siswa dan guru membahas hasil kerja kelompok.

Pembelajaran menggunakan media bahan alam yang sesuai dengan langkah-langkah tersebut di atas dapat meningkatkan keterampilan mencetak timbul siswa kelas II SDN Lemahduwur. Peneliti sebaiknya menggunakan media dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo. (2008). *Pengertian Keterampilan*. Diperoleh 8 Nopember 2011 dari <http://aksay.mutiply.com./journal/item20/pengertian-keterampilan>
- Chayat. (2010). *Manfaat Bahan Sisa dan Bahan Alam sebagai Media Bermain*. Diperoleh 8 Nopember 2011 dari <http://chayat.com/manfaat-bahan-sisa-dan-bahan-alam-sebagai-bahan-bermain/>
- Depdiknas. (2006). *KTSP Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Masmuh. (2010). *Mengenai Bahan Teknik*. Diperoleh 10 Nopember 2011 dari <http://id.shvoong.com/exact-sciences/2007885.mengenai-bahan-teknik/>
- Meitasari & Muslichah. (2001). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga. Terjemahan dari Hurlock, Elizabeth. 1978. *Child Development*. Inggris: McGraw-Hill.
- Padmono, Y. (2002). *Evaluasi Pengajaran*. Surakarta: UNS.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Semiawan, C. R. (1999). *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Bandung: Depdikbud.
- Solich, dkk. (2007). *SeniBudaya dan Keterampilan Jilid 2 untuk Sekolah Dasar Kelas 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, H. (2011). *Mengenal Macam-Macam Benda Teknik (Engineering Teknik)*. Diperoleh 10 Nopember 2011 dari <http://id.wikipedia.org/mw/mengenal-macam-macam-bahan-teknik/>
- Sumantri, M. & Permana, J. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.